

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Menurut Sugiyono (2018:6) pendekatan penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Adapun beberapa pendekatan penelitian dalam kualitatif itu adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkap kasus tertentu.
2. Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang.
3. Fenomenologi diartikan sebagai studi tentang pengalaman hidup seseorang atau metode untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari fenomena tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas maka jenis pendekatan kualitatif pada penelitian penulis ini adakah dengan pendekatan Deskriptif.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai sudut pandang. Dapat dilihat dari sudut pandang jenis dan analisis data, berdasarkan ujuannya, berdasarkan metode, berdasarkan tingkat explansi, dan pendekatannya.

Berikut adalah jeni-jenis penelitian menurut Sugiyono (2019:9):

1. Penelitian kualitatif

Metode penelitian kualitatif menurut adalah penelitian yang dilakukan kepada objek penelitian yang mengalami peristiwa dimana peneliti menjadi instrumen kunci didalam penelitian.

2. Penelitian kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian sering disebut cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

3. Riset gabungan

Riset gabungan adalah riset yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

4. Metode deskriptif

Penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dalam suatu peristiwa yang akan terjadi dimasa kini dan dimasa lalu. Metode ini dibagi dalam dua metode yaitu *cross sectiona*.

Berdasarkan teori ataupun pendapat diatas, penulis menetapkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif, dikarenakan penelitian ini dilakukan pada objek penelitian dimana peneliti menjadi instrument didalam penelitian ini sendiri.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Variabel merupakan penekanan atas variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk mengukur akurasi data dan informasi yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang merupakan defenisi variabel adalah:

1. Sosialisasi

Menurut Gunawan (2019:198), sosialisasi merupakan proses penyampaian sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung.

Adapun indikator dari Sosialisasi menurut Ibeng (2020:89) adalah:

- a) Keberhasilan penyampaian informasi dan pesan
- b) Keberhasilan penyesuaian dari hasil sosialisasi
- c) Kesadaran diri dari penerima informasi maupun pesan akan informasi dan pesan yang disampaikan

2. Pencegahan dan Penanganan

Menurut Noviana, (2020: 10) pencegahan dan penanganan adalah tindakan yang menjadi satu kesatuan dalam menanggulangi atau mengendalikan resiko dari hal yang tidak diharapkan.

Adapun indikator dari pencegahan dan penanganan menurut (Suyanto,dkk, 2021: 35) adalah sebagai berikut:

- 1. Faktor resiko
 - a) Faktor kegagalan
 - b) Partisipasi
 - c) Pengurangan kerugian

2. Pelecehan Seksual

Menurut Yulaelawati (2019: 111) Pelecehan seksual merupakan segala bentuk sentuhan yang tidak senonoh dan tindakan sosial. Adanya kekerasan seksual yang terjadi, berarti telah terjadinya kasus serius ditengah masyarakat.

Adapun indikator dari variabel pelecehan seksual menurut (Suyanto,dkk, 2021: 45) adalah sebagai berikut:

- a) Adanya paksaan
- b) Intimidasi seksual
- c) Penyerangan seksual
- d) Pelecehan jenis kelamin

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Dengan menetapkan lokasi penelitian maka objek penelitian dan tujuan penelitian tentunya sudah tetap dan jelas. Sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan dapat melakukan penelitian guna mendapatkan hasil yang akurat.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian pada Dinas Sosial Kota Gunungsitoli.

3.4 Sumber Data

Jenis data yang di perlukan penulis dalam penelitian adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Dari uraian tersebut di atas, maka peneliti menggunakan 2 (dua) jenis data penelitian yaitu data primer dan data sekunder

3.5 Informan Key (Kunci Informasi) Dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Informan Penelitian

Menurut sugiyono (2018:250) informan penelitian adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang

menjadi objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari:

- a. Kepala Dinas Sosial Kota Gunungsitoli, Kepala Dinas Sosial Kota Gunungsitoli merupakan pemimpin yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, pengambil keputusan dan tanggung jawab dari Dinas Sosial Kota Gunungsitoli. Sehingga informan ini diharapkan akan memberikan informasi yang sesuai dengan yang penulis butuhkan pada penelitian ini.
- b. Kasubag Program Dinas Sosial Kota Gunungsitoli, Kepala Sub Bagian Program Dinas Sosial Kota Gunungsitoli merupakan pelaksana tugas berbagai program yang dimiliki diterapkan dan dijalankan oleh Dinas Sosial Kota Gunungsitoli, termasuk pada program sosialisasi dan pencegahan dan juga penanganan tindak pelecehan sosial pada Kota Gunungsitoli.
- c. Para Staf Dinas Sosial Kota Gunungsitoli yang bertanggung jawab atas Sosialisasi tidak pencegahan dan penanganan Pelecehan Seksual Pada Kota Gunungsitoli.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:250) instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Dimana instrument penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dimana peneliti akan menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara, studi pustaka dan dokumentasi serta dokumen-dokumen yang terkait dengan Sosialisasi , Pencegahan dan Penangan Tindak Pelecehan Seksual.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Data

Menurut Sugiyono (2018: 251) data terbagi atas dua jenis yakni data sekunder dan data primer, Jenis data yang di perlukan penulis dalam penelitian adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian. Yakni; data hasil wawancara langsung, hasil survei (data ini penulis peroleh langsung dari sumber penelitian oleh peneliti langsung)
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Yakni landasan teori yang penulis peroleh dari referensi buku, informasi arsip dan lain sebagainya.

Dari uraian tersebut di atas, maka peneliti menggunakan 2 (dua) jenis data penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian, (Sugiyono, 2018:137).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2018:225), menyatakan bahwa: “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dokumentasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan (*observation*), dan wawancara (*interview*).

1. Observasi; Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung atau tidak langsung perilaku, kegiatan, dan interaksi di lingkungan organisasi. Observasi dapat dilakukan dengan mengamati dan mencatat kegiatan yang terjadi pada saat wawancara atau dengan mengamati rekaman video atau audio.
2. Wawancara: Metode ini dilakukan dengan mewawancarai informan key yang telah dipilih sebelumnya. Wawancara dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon atau video call. Peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara terstruktur untuk memastikan bahwa topik penelitian yang relevan dapat ditanyakan dengan konsisten kepada setiap informan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Emzir (2019: 129-133), yakni menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, yaitu analisis menggunakan model interaktif data, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data
Langkah pertama adalah peneliti akan mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara.
- b. Reduksi Data
Pada langkah ini, peneliti akan melakukan seleksi, membuat ringkasan yang terjadi mengenai peran dinas dalam menyosialisasikan pencegahan kasus pelecehan seksual oleh Dinas Sosial Kota Gunungsitoli.

- c. **Penyajian Data**
Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dimana peneliti akan menarik kesimpulan ataupun mengambil tindakan atas kesimpulan peran dinas dalam menyosialisasikan pencegahan kasus pelecehan seksual oleh Dinas Sosial Kota Gunungsitoli.
- d. **Penarikan Kesimpulan**
Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Kesimpulan dalam sebuah penelitian bersifat meluas, dimana kesimpulan pertama belum final, akhirnya kesimpulan lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.